

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban (Harmono,2009:22).

Analisis laporan keuangan untuk menggali lebih banyak informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan ke depan. Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan (Sudana, 2009 :22).

Sugiono, (2009: 81)menjelaskan bahwa *Return on Equity* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan cara membandingkan laba dengan total modal, atau juga dapat dikatakan jika rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis

atas seluruh modal yang ada. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return on Equity* (ROE), besarnya laba perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas penjualannya yang tercermin melalui *Net Profit Margin*, dan *Total asset turn over*, tetapi tidak dapat selamanya demikian karena ada faktor hutang yang muncul dari Rasio *Debt to Total Asset* (DTA) .

Rasio *Debt to Total Asset* (DTA) lebih menekankan pendanaan hutang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang karena persentase DTA nantinya akan mempengaruhi kepuasan calon investor dalam keputusan menanam modal. Sehingga jika *Debt to total asset* rendah maka *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* akan meningkat.

Net Profit Margin mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan return kepada pemegang saham. Rasio ini juga menggambarkan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Selanjutnya adalah rasio *Total Asset Turn Over* (TATO), menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Menurut Prihadi(2010: 127) Ukuran penggunaan aktiva paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba. Rasio ini merupakan ukuran

sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan peningkatan berarti memberikan gambaran bahwa semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga hasil usaha akan meningkat.

Van Horne dan Wachowicz (2009) menjelaskan bahwa Tingkat aktiva lancar yang berlebih dapat dengan mudah membuat perusahaan merealisasi pengembalian atas investasi yang rendah. Akan tetapi, perusahaan dengan jumlah aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat mengalami kekurangan dan kesulitan dalam mempertahankan operasi yang lancar. Kemudian, jika siklus operasi yang lancar terganggu, maka secara otomatis kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan juga terhambat, dalam inilah dapat terlihat bahwa ada indikasi *Net Profit Margin*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Total Asset* yang mempengaruhi kesempatan perusahaan untuk melakukan penjualan yang pada akhirnya akan mempengaruhi besaran laba yang dihasilkan perusahaan yang secara tidak langsung merupakan pembentuk ROE bagi perusahaan itu sendiri. Hal inilah yang menjadi motivasi penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Total Asset Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Manufaktur”**, penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Debt To Total Asset* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mulai tahun 2008-2011.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti menerangkan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *NetProfit Margin* mempengaruhi *Return on Equity* perusahaan ?
2. Apakah *Total Asset Turnover* mempengaruhi *Return on Equity* perusahaan ?
3. Apakah *Debt To Total Aset Ratio* mempengaruhi *Return on Equity* perusahaan ?
4. Apakah secara simultan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Total Aset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Net Profit Margin* terhadap *Return on Equity*.
2. Untuk menganalisis *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity*.
3. Untuk menganalisis *Debt To Total Aset Ratio* terhadap *Return on Equity* .
4. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Total Aset Ratio* secara simultan terhadap *Return on Equity*.

4.1. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan dapat digunakan peneliti lain sebagai bahan-bahan pertimbangan dalam penelitian lanjutan.

- b. Untuk memahami manfaat analisis *Return on Equity* (ROE) dalam kaitannya dengan kondisi dan potensi perusahaan secara menyeluruh.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan sebagai bahan pilihan bagi peneliti lain yang berhubungan dengan permasalahan ini.
 - b. Untuk menambah referensi perpustakaan dan memberikan gambaran mengenai analisis perbedaan rasio keuangan.
3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan, khususnya dalam penetapan kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan ROE.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kusmayadi (2009) tentang pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Equity Multiplier* terhadap *Return on Equity* (survey pada industri kendaraan bermotor yang terdaftar di BEI), namun penelitian sekarang objek penelitian lebih beragam yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mulai tahun 2008-2011 yang menggunakan lima sub sektor diantaranya *food and beverage*, *pharmaceutical*, *automotive and components*, *tabbaco manufactures* dan *cosmetic and household*. Kemudian variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang dapat menganalisis pengukuran kinerja manajerial dan pemberian informasi kepada pemegang saham.